

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTEAAN MASYARAKAT DESA TELUK PAPAL KECAMATAN BANTAN KABUPATEN BENGKALIS

Rudi Hartono¹⁾, Raden Lestari Garnasih²⁾, Dian Puspita Novrianti²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

Email : rudihartoonooktober@gmail.com

The Role Of Village Owned Enterprises (BUMDES) In Increasing The Welfare Of The Community Of Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis District

ABSTRACT

This study aims to determine the role of village-owned enterprises (BUMDes) in improving the welfare of the people of Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis Regency. The population in this study included all the people of Teluk Papal Village, Bantan District, totaling 655 people. Primary data was collected using a questionnaire as an instrument to prove the results of the study. To test the hypothesis in this study, the Likert scale interval was used with the help of the SPSS program. The sampling technique that has been chosen is non-probability sampling (64 users of savings and loan services at BUMDes Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis Regency). The results of the study show that Village Owned Enterprises (BUMDes) do not yet have a role in improving the welfare of the people of Teluk Papal Village, Bantan District, Bengkalis Regency, Riau Province.

Keywords: Role, Village Owned Enterprises (BUMDes), Community Welfare

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 mengamanatkan pemerintah untuk menerapkan otonomi daerah dengan menganut atas desentralisasi. Otonomi yang memberikan kewenangan sepenuhnya kepada daerah untuk menjalankan pemerintahan yang mandiri dan kreatif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah

Dalam Undang- Undang No 6 Tahun 2014 bahwa desa disarankan untuk memiliki suatu badan usaha yang berguna untuk memenuhi

kebutuhan masyarakat, terutama kebutuhan pokok dan tersedianya sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan, dan tersedianya sumberdaya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat.

Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen paling penting agar sebuah bisnis atau perusahaan dapat berjalan dengan baik. Tanpa adanya elemen tersebut atau kualitasnya yang kurang baik, perusahaan akan sulit untuk berjalan dan beroperasi dengan semestinya meski sumber daya yang lain telah

terpenuhi. untuk itu, diperlukan sumber daya manusia yang berkompeten dibidang yang ada di perusahaan tersebut. Karena perannya yang cukup penting bagi perkembangan perusahaan, memahami tentang manajemen SDM adalah hal yang wajib dilakukan oleh para pemilik perusahaan dan karyawan.

Pada tahun 2017, terdapat 43.339 desa yang memiliki Bumdes. Dalam kurun waktu empat tahun setelahnya atau hingga 2021, jumlah desa yang memiliki BumDes meningkat 32,29 persen menjadi 57.288 desa. Di beberapa kabupaten telah banyak desa yang mempunyai BUMDes, ada yang secara mandiri mengembangkan potensi ekonomi desa yang ada, ada juga yang didorong oleh pemerintah kabupaten setempat dengan diberikan stimulan permodalan awal dari APBD kabupaten melalui dana hibah dengan status dana milik masyarakat desa dan menjadi saham dalam BUMDes.

Terdapat 136 BUMDes yang beroperasi di sebelas kecamatan di Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Di kecamatan Bantan tepatnya didesa teluk papal memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diberi nama Sumber Rezeki yang didirikan pada 10 Januari 2015. Dari hasil survei pengamatan penelitian tentang usaha di Desa Teluk papal, Badan usaha milik desa disini menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa yaitu :

Perdagangan, Produksi, Simpan Pinjam dan Pangkalan gas LPG.

Namun BUMDes Sumber Rezeki belum beroperasi secara maksimal, dibuktikan dengan belum berjalanya semua unit yang ada di

BUMDes tersebut penyebabnya adalah sulitnya mendapatkan perizinan pembukaan pangkalan gas LPG dan belum dapat perizinan lahan untuk mendirikan unit produksi.

Menurut Badrudin (2012) kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri (Undang - Undang No 11 tahun 2009).

Salah satu pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat diukur melalui kompetensi namun berbanding terbalik dengan yang terjadi pada kompetensi pengelola BUMDes Sumber Rezeki yang memiliki kompetensi masih terbatas dan kurangnya peran dari seorang pemimpin mengakibatkan BUMDes tersebut tidak beroperasi sesuai harapan masyarakat di desa tersebut. disamping itu untuk mewujudkannya diperlukan perhatian serta pemahaman tentang pengelolaan BUMDes yang ideal dan profesional.

Berdasarkan fenomena yang ada penulis tertarik untuk meneliti peran yang dilaksanakan BUMDes didalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS PERAN

Peran adalah sebuah teori yang digunakan dalam dunia sosiologi, psikologi dan antropologi

yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu. Teori peran berbicara tentang istilah “peran” yang biasa digunakan dalam dunia teater, dimana seorang aktor dalam teater harus bermain sebagai tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu. Posisi seorang aktor dalam teater dianalogikan dengan posisi seseorang dalam masyarakat, dan keduanya memiliki kesamaan posisi.

Indikator peran secara umum yang harus dijalankan oleh BUMDes agar kesejahteraan masyarakat dapat terwujud, yaitu peran BUMDes sebagai berikut:

1. **BUMDes Sebagai Fasilitator**
Peran BUMDes sebagai fasilitator merupakan peran yang sangat penting dalam hal meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan dengan adanya peran ini menjadikan masyarakat memiliki kemudahan dalam mengakses pelayanan sosial yang disediakan serta memiliki pekerjaan melalui unit usaha yang dikelola oleh BUMDes, serta melakukan pendampingan perencanaan pembangunan.
2. **BUMDes Sebagai Mediator**
BUMDes sebagai Mediator yaitu mediator dalam BUMDes bekerjasama untuk bertanggung jawab pihak pengelola BUMDes untuk melakukan monitoring terhadap masyarakat untuk melakukan observasi dan wawancara langsung mengenai masalah-masalah atau hambatan yang dialami oleh masyarakat.
3. **BUMDes Sebagai Motivator**
Peran ini di pandang sebagai ujung tombak dan pionir bagi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk

memotivasi masyarakat, pemerintah Desa juga diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi untuk memberikan masukan tentang BUMDes selanjutnya, supaya bisa lebih berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan asli Desa dan peningkatan perekonomian masyarakat serta kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menurut Maryunani (2008) adalah lembaga usaha desa yang dikelola masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Tujuan bumdes

Didalam Pasal 3 Permen Desa Nomor No 4 Tahun 2015 BUMDes didirikan dengan tujuan mendorong perkembangan perekonomian desa, meningkatkan pendapatan asli desa, meningkatkan potensi desa serta dapat mensejahterakan masyarakat.

Kesejahteraan Masyarakat Secara Umum

Secara umum, istilah kesejahteraan sosial sering diartikan sebagai kondisi sejahtera (konsepsi

pertama), yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala bentuk kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan dan perawatan kesehatan. Berdasarkan UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial Pasal 1 Ayat 1, Kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar bisa mewujudkan suatu kesejahteraan sosial, meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial, dan jaminansosial.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) ada lima indikator yang harus dipenuhi agar suatu keluarga dikategorikan sebagai keluarga sejahtera, yaitu:

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item yaitu Tinggi (Rp >5.000.000), Sedang (Rp. 1000.000- Rp 5000.000), Rendah (< Rp. 1.000.000).

2. Konsumsi pengeluaran

Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan yang mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Makin tinggi tingkat penghasilan rumah tangga, makin Kecil proporsi pengeluaran untuk makanan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga. Dengan kata lain dapat dikatakan

bahwa rumah tangga/keluarga akan semakin sejahtera bila presentase pengeluaran untuk makanan akan jauh lebih Kecil dibandingkan presentase pengeluaran untuk non makanan <80% dari pendapatan.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain, Menurut menteri pendidikan kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 tahun.

4. Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomis. Indikator kesehatan yang menjadi komponen sejahtera meliputi makanan bergizi, upaya hidup sehat dan penyuluhan kesehatan.

Kompetensi

Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003, menyebutkan bahwa kompetensi kerja adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan, Oleh karena itu, keberhasilan organisasi dapat tercapai apabila didukung oleh pegawai yang mempunyai kompetensi yang tinggi. Kompetensi erat kaitannya dengan kinerja, baik kinerja individu maupun kinerja organisasi. Kinerja seseorang

didasarkan pada pemahaman ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik. Sedangkan kinerja organisasi didasarkan pada bagaimana manajemen organisasi merespon kondisi eksternal dan internal dengan tolak ukur tertentu yang akan dapat diketahui berapa tingkat perubahan dan kemampuan untuk mengantisipasinya. Adapun indikator kompetensi adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan (*knowledge*), adalah kompetensi yang kompleks dan berkaitan dengan pekerjaan, seperti memahami pengetahuan di bidang yang berhubungan dengan peraturan, prosedur, teknik yang baru dalam instansi pemerintahan.
- b. Nilai (*Value*), Sesuatu standar perilaku yang telah diyakini secara psikologis didalam diri seseorang
- c. Kemampuan (*skill*), adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya. Misalnya kemampuan dalam memilih metode kerja yang dianggap lebih efektif dan lebih efisien.
- d. Sikap (*attitude*), adalah sikap atau kesediaan bereaksi terhadap suatu hal. Misalnya reaksi terhadap lingkungan kerja, krisis ekonomi, perasaan terhadap kenaikan gaji dan sebagainya.

Adapun hipotesis yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah

1. Terdapat peran bumdes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

2. Terdapat pengaruh kompetensi terhadap kesejahteraan masyarakat

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif., karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan kedalam angka-angka sehingga dapat digunakan teknik statistik untuk menganalisis hasilnya, . Penentuan sampel dengan teknik Purposive Non Probability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

1. Masyarakat yang tinggal di desa teluk papal kecamatan bantan kabupaten bengkalis
2. Masyarakat pengguna jasa simpan pinjam badan usaha milik desa teluk papal.

Metode analisis data

Analisis deskriptif, yaitu bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator Pendapatan

Tabel 1

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Sebagian penghasilan saya dalam bentuk emas	19	21	15	9	64	2,21	Rendah
Total Skor		19	42	45	36	142		
2	Pendapatan saya sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan	10	21	14	19	64	2,65	Tinggi
Total Skor		10	42	42	76	170		
3	Penghasilan saya diatas tiga juta perbulan	15	30	6	13	64	2,26	Rendah
Total Skor		15	60	18	52	145		
Rata-rata							2,38	Rendah

Berdasarkan tabel ` sebagian besar penghasilan responden sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari, namun penghasilan dari responden sebesar masih dibawah tiga juta rupiah per bulanya. Responden lebih memilih untuk mencukupi kebutuhan sehari hari dibandingkan menabungkan uang nya dalam bentuk uang atau dalam bentuk investasi lainnya.

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator pengeluaran konsumsi

Tabel 2

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Sebagian besar penghasilan saya digunakan untuk membeli kebutuhan pokok makanan	12	20	17	15	64	2,54	Banyak
Total Skor		12	40	51	60	163		
2	Semakin rendahnya pendapatan maka semakin rendah pula kebutuhan pokok terpenuhi	12	18	14	20	64	2,65	Banyak
Total Skor		12	36	42	80	170		
3	Pengeluaran konsumsi makanan saya lebih besar dari pada konsumsi non makanan	10	16	26	12	64	2,62	Tinggi
Total Skor		10	32	78	48	168		
Rata-rata							2,60	Tinggi

Dari tabel 2 yaitu pengeluaran konsumsi. Pengeluaran konsumsi erat kaitannya dengan pendapatan.

Hal ini dikarenakan semakin besar pendapatan maka semakin besar pula pengeluarannya. Dari data diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar penghasilan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan pokok, yaitu pangan (makanan).

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator Pendidikan

Tabel 3

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Rendahnya tingkat pendidikan masyarakat desa teluk papal	14	28	10	12	64	2,31	Rendah
Total Skor		14	56	30	48	148		
2	Saya sudah memenuhi wajib belajar selama 9 tahun	7	11	13	33	64	3,12	Banyak
Total Skor		7	22	39	132	200		
3	Kurangnya prasarana pendidikan didesa teluk papal	13	28	5	18	64	2,43	Setuju
Total Skor		13	56	15	72	156		
Rata-rata							2,62	Tinggi

Berdasarkan tabel 3 tingkat pendidikan desa teluk papal sudah cukup baik, dilihat dari rata rata pendidikan sudah memenuhi wajib belajar 9 tahun, dengan tingkat pendidikan yang baik didukung dengan prasarana pendidikan yang baik pula di desa teluk papal.

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator kesehatan

Tabel 4

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Masyarakat desa teluk papal mengkonsumsi makanan yang bergizi	15	11	24	14	64	2,57	Setuju
Total Skor		15	22	72	56	165		
2	Kurangnya perhatian masyarakat didesa teluk papal untuk olahraga	14	25	11	14	64	2,40	Buruk
Total Skor		14	50	33	56	153		
3	Kurangnya perhatian masyarakat dalam melaksanakan pola hidup sehat	12	29	13	10	64	2,32	Buruk
Total Skor		12	58	39	40	149		
4	Kurangnya prasarana kesehatan didesa teluk papal	16	19	12	17	64	2,47	Rendah
Total Skor		16	38	36	68	158		
5	BUMDes desa teluk papal melakukan penyuluhan kesehatan tiap enam bulan sekali	19	27	8	10	64	2,14	Rendah
Total Skor		19	54	24	40	137		
Rata-rata							2,31	Rendah

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa masyarakat desa teluk papal sudah mengkonsumsi makanan yang bergizi dan melaksanakan pola hidup sehat, namun terjadi ketimpangan terhadap perhatian masyarakat untuk berolahraga. Kesehatan juga menjadi bagian yang penting dalam kesejahteraan.

Dengan demikian berdasarkan hasil persentase dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) dengan hasil 2,44% dapat diketahui bahwa peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dikategorikan sebagai “Tidak Berperan” karena berada pada rentang skor 1,75-2,49%. hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu yaitu Eikman, Vinuzia (2020) bahwa belum terdapat peran yang dilakukan oleh BUMDes dalam kesejahteraan

Selanjutnya Untuk melihat frekuensi dan persentase pada variabel kompetensi pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator Pengetahuan

Tabel 5

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Pengelola BUMDes mengetahui sistem pengoperasian computer	11	34	9	10	64	2.28	Buruk
Total Skor		11	68	27	40	146		
2	Pengelola BUMDes mengerti tugas dan tanggung jawabnya kepada BUMDes	12	25	7	20	64	2.54	Bagus
Total Skor		12	50	21	80	163		
Rata-rata							2.41	Rendah

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa sebagian besar pengelola

BUMDes belum mengetahui sistem pengoperasian komputer namun pemahaman pengelola BUMDes terhadap jobdesk terbilang cukup baik tapi secara keseluruhan masih dalam kategori rendah.

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator nilai

Tabel 6

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Pengelola BUMDes memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat	10	34	5	15	64	2.39	Rendah
Total Skor		10	68	15	60	153		
2	Saya percaya BUMDes dapat memberikan manfaat sesuai kebutuhan masyarakat.	8	37	6	13	64	2.37	Rendah
Total Skor		8	74	18	52	152		
Rata-rata							2.38	Rendah

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa responden beranggapan bahwa pengelola BUMDes belum mampu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sehingga hal ini berefek pada kepercayaan masyarakat kepada BUMDes.

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator kemampuan

Tabel 7

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Pengelola BUMDes selalu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya tepat waktu	10	35	4	13	64	2.25	Rendah
Total Skor		10	70	12	52	144		
2	Pengelola BUMDes mampu menemukan solusi dari setiap permasalahan pada BUMDes.	19	24	3	18	64	2.31	Rendah
Total Skor		19	48	9	72	148		
Rata-rata							2.28	Rendah

Dari tabel 7 terlihat kemampuan pengelola BUMDes masih rendah dengan persentase 2,28% hal ini sejalan dengan pengetahuan pengelola BUMDes dalam menegerjakan pekerjaanya yang juga belum dalam kategori baik.

Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator sikap

Tabel 8

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS	Jumlah	Rata-rata	Ket
1	Pengelola BUMDes bersikap loyalitas dalam bekerja	17	25	11	11	64	2.25	Rendah
Total Skor		17	50	33	44	144		
2	Pengelola BUMDes selalu bersikap profesional dalam bekerja	2	40	12	10	64	2.46	Rendah
Total Skor		2	80	36	40	158		
Rata-rata							2.35	Rendah

Dari tabel 8 terkait indikator sikap bahwa loyalitas dan profesional pengelola BUMDes juga masih terlihat sangat buruk dapat dilihat dari jawaban responden dengan persentase 2,35%.

Dengan demikian berdasarkan hasil persentase dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) dengan hasil 2,35% dapat diketahui bahwa variabel kompetensi pada peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dikategorikan sebagai “kurang baik” karena berada pada rentang skor 1,75-2,49%.

Uji Validitas

Tabel 9

Validitas Item Variabel Peran BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Teluk Papal			
Item Pernyataan	R hitung	R table	Simpulan
Kesejahteraan 1	0.636	0.242	Valid
Kesejahteraan 2	0.399	0.242	Valid
Kesejahteraan 3	0.406	0.242	Valid
Kesejahteraan 4	0.600	0.242	Valid
Kesejahteraan 5	0.526	0.242	Valid
Kesejahteraan 6	0.624	0.242	Valid
Kesejahteraan 7	0.546	0.242	Valid
Kesejahteraan 8	0.527	0.242	Valid
Kesejahteraan 9	0.346	0.242	Valid
Kesejahteraan 10	0.605	0.242	Valid
Kesejahteraan 11	0.312	0.242	Valid
Kesejahteraan 12	0.380	0.242	Valid
Kesejahteraan 13	0.543	0.242	Valid
Kesejahteraan 14	0.494	0.242	Valid
Kompetensi 1	0.421	0.242	Valid
Kompetensi 2	0.697	0.242	Valid
Kompetensi 3	0.480	0.242	Valid
Kompetensi 4	0.495	0.242	Valid
Kompetensi 5	0.477	0.242	Valid
Kompetensi 6	0.520	0.242	Valid
Kompetensi 7	0.673	0.242	Valid
Kompetensi 8	0.546	0.242	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas data menunjukkan korelasi yang

positif dan signifikan karena nilai *r* hitung lebih besar di banding dengan nilai *r* tabel. Acuan untuk dapat dinyatakan valid atau tidaknya adalah pada hasil output SPSS uji validitas dengan nilai *r* tabelnya adalah 0,242 sebanding dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 64 responden dengan taraf nilai signifikansi 5% (0.05).

Uji Reliabilitas

Tabel 10

Variabel	Hasil Reliability (Alpha)		Keterangan
	Kriteria	Cronbach's Alpha	
Kesejahteraan	0.60	0.763	<i>Reliable</i>
Kompetensi	0.60	0.651	<i>Reliable</i>

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil pengujian reliabilitas tidak ada koefisien *cronbach alpha* yang kurang dari 0.60. Sehingga disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan tersebut *reliable* untuk digunakan.

Uji Normalitas

Tabel 11

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Total
N		64
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	44.06
	Std. Deviation	7.026
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.046
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 11 dapat dilihat, probabilitas hasil uji *Kolmogorof Smirnov* yaitu 0.200 lebih besar dari 0.05. Sehingga model regresi didapat berdistribusi normal.

Uji Descriptive Statistics

Tabel 12

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran BUMDes terhadap Kesejahteraan Masyarakat	64	35	30	65	44.06	7.026
Valid N (listwise)	64					

Dari hasil output diatas, menunjukkan bahwa jumlah responden terdapat 64, dari 64 responden ini peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat direspon minimum 30 dan maksimal 65. Dengan nilai rata – rata 44,06 dan nilai standar deviasi 7,026.

Regresi Linear Sederhana

Tabel 13

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,024	0,898		-0,027	0,979
	Kesejahteraan	0,309	0,128	0,28	2,412	0,021

a. Dependent Variable: kompetensi

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana pada tabel 13 diketahui nilai konstanta terdapat sebesar -0,024, hal ini mempunyai arti bila seluruh variabel bebas dianggap konstan pada angka 0, maka dapat dinyatakan Y akan bernilai sebesar -0,024. Sedangkan nilai koefisien regresi dari variabel kesejahteraan adalah sebesar 0,309. Artinya bila ada setiap kenaikan 1 satuan variabel kesejahteraan maka variabel Kompetensi akan meningkat sebesar 0,309. Sedangkan besar nilai T hitung adalah (2,412) > T tabel (1.669) dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha$ (0,05). Yang artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Teluk Papal Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa belum terdapat peran dari BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, hasil penelitian ini juga dapat dilihat pada uji deskriptif dengan jumlah persentase 2,44% dimana tingkat persentasenya lebih kecil dari 2,50% . Berdasarkan hasil analisis di atas, tampak bahwa BUMDes Sumber Rezeki belum melakukan perannya secara maksimal, dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa BUMDes hanya memberikan kontribusinya melalui indikator pendidikan, selebihnya masih belum terdapat peran yang dilakukan oleh BUMDes.. Hal ini berdampak pada kesejahteraan masyarakat yang masih belum secara maksimal merasakan dampak dari keberadaan BUMDes Sumber Rezeki. Adapun penyebab ketidakmaksimalnya peran BUMDes sumber rezeki adalah dikarenakan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang terbatas di bidang pengelolaan BUMDes. kondisi ini akan memunculkan dilema pada tata kelola BUMDes dimana BUMDes dituntut bekerja profesional

Pengaruh Kompetensi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ini diterima, dimana terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi terhadap kesejahteraan masyarakat desa teluk papal kecamatan bantan kabupaten

bengkalis. Secara parsial variabel tersebut pengaruh positif dan signifikan dimana tingkat signifikansi pada uji regresi sederhana diperoleh hasil T hitung adalah $(2,412) > T$ tabel $(1,669)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$. kompetensi kerja mampu menyumbangkan pengaruh positif terhadap kinerja BUMDes sumber rezeki. Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Fauzie (2020) yang mengungkapkan kompetensi berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. saat seseorang berkompeten dalam bekerja biasanya memiliki kemauan kerja yang sangat tinggi, selalu mengutamakan pekerjaannya dan mampu menghadapi situasi pada saat terjadi kendala atau masalah. Saat karyawan sudah berkompetensi pada akhirnya segala yang dilakukan karyawan akan dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik. Kajian empirik yang mendukung temuan penelitian ini adalah dari Ade Parlaungan Nasution mengungkapkan kompetensi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket, serta setelah dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran badan usaha milik desa (BUMDes) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Teluk Papal

Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis dikategorikan “ tidak berperan” penelitian ini juga didapati bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap variable 1 kinerja BUMDes desa teluk papal kecamatan bantan kabupaten bengkalis. , saat seseorang berkompeten dalam bekerja biasanya memiliki kemauan kerja yang sangat tinggi, selalu mengutamakan pekerjaannya dan mampu menghadapi situasi pada saat terjadi kendala atau masalah. Saat karyawan sudah berkompetensi pada akhirnya segala yang dilakukan karyawan akan dapat meningkatkan kinerjanya menjadi lebih baik. Pada penelitian ini pengelola BUMDes masih belum cukup memiliki kompetensi dalam pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes).

DAFTAR PUSTAKA

Ade Eka Kurniawan (2016). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Desa Lanjut Kecamatan Singkep Pesisir Kabupaten Lingga Tahun 2015). Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji, hal. 33.

Alfirdausi, A. A. dan Riyanto, G. (2020). The Role of Village Owned Enterprises (BUMDes) on Efforts to Increase Original Village Income (PADes) and Village Community Welfare (Case Study on Tirta Mandiri BUMDes in Pongkok

- Village, Polanharjo District, Klaten Regency). *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 4 (2), hal. 64–71. Tersedia pada: <https://jurnal.uns.ac.id/jaedc/article/view/44402>.
- Amanda, H. W. (2015). Strategi Pembangunan Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes): Studi pada Badan Pengelola Air Minum (BPAM) di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto,” *jurnal Publika*, 3 (5), hal. 7–12. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/11820>.
- Arikunto, Suharsimi (1995). *Manajemen Penelitian*, Renekacipta, Jakarta.
- Backer, Brian E., Mark A. Huseld dan Dave Ulrich (2001). *The HR Scorecard Soundview Executive Book Summary*. Boston: Harva Business School Press.
- Darmawan, D. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Batetangga Kab. Polman, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), hal. 79.
- Dewi, R. S., Irama, N. N. dan Khairunnisa (2020). Analisis Penerapan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 3 (1), hal. 491–497. Tersedia pada: <https://www.eprosiding.umnaw.ac.id/index.php/penelitian/article/view/581>.
- Eikman, A. dan Vinuzia, M. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4 (3). doi: 10.36312/jisip.v4i3.1228.
- Fauzie, R., Hasan, E. dan Priyono, B. (2020). Pengaruh Kompetensi Pendamping Desa dan Efektivitas Alokasi Dana Desa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Gampong Tangan-Tangan Cut dan Gampong Alue Dama Kecamatan Setia Kabupaten Aceh Barat Daya Provinsi Aceh. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12 (3), hal. 539–550.
- Hayati, E. dan Bariroh, K. (2021). Effect of BUMDes on Increasing PADes in Blawi Village, Karangbinangun District, Lamongan Regency. *Enrichment: Journal of Management* 11 (2), hal. 253–257. Tersedia pada: <https://enrichment.iocspublisher.org/index.php/enrichment/article/view/80>.

- Hayyuna, R., Pratiwi, R. N. dan Mindarti, L. I. (2014). Strategi Manajemen Aset BUMDES dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik*, 2 (1), hal. 1–5. Tersedia pada: <http://administrasipublik.studientjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/330>
- Husada, F. R. K. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tua Nanga Kecamatan Poto Tano Kabupaten Sumbawa Barat. *Ayan*, 8 (5), hal. 55.
- Kirowati, D. dan Setia, L. D. (2018). Pengembangan Desa Mandiri melalui BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 2 (1), hal. 15–24. doi: 10.32486/aksi.v2i1.213.
- Lazuardiah, E., Balafif, M. dan Rahmasari, A. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Masyarakat Desa (Studi pada BUMDes Sumber Sejahtera, Desa Pujonkidul, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang, Jawa Timur). *Bharanomics*, 1 (1), hal. 9–16. doi: 10.46821/bharanomics.v1i1.12.
- Mariamah, M. dan Suastika, I. N. (2022). Peran BUMDes dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Bidang Pendidikan Dasar (Studi pada Badan Usaha Milik Desa di Kecamatan Palibelo Kabupaten. *Jurnal Ilmiah Mandala*. 8 (1), hal.546–552. Tersedia pada: <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/article/view/2717>.
- Miles, B Mathew dan Michael Huberman 1992. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UIP.
- Nasution, A. P. (2016). Peran dan Kompetensi Kemampuan Pemerintah terhadap Perkembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Batam. *Jurnal Dimensi*, 3 (1). doi: 10.33373/dms.v3i1.80.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2019). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tibubeneng Kuta Utara. *Jurnal Riset Akuntansi*, 9 (2), hal. 39–47. Tersedia pada: <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/juara/article/view/602/570>.
- Saputra, K. A. K. et al. (2019). Management of Village

- Original Income in The Perspective of Rural Economic Development. *International Journal of Advances in Social and Economics*, 1 (2), hal. 52. doi: 10.33122/ijase.v1i2.40.
- Selfianur, Ballutaris. (2020). Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Sumber Rejeki Unit Simpan Pinjam terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Pettuku Kec. Bontocani Kab. Bone vol 3 No 2.
- Serdar, D. (2019). Peranan BUMDES terhadap Pendapatan Asli Desa di Kecamatan Ulu Ere Kabupaten Bantaeng, Sustainability (Switzerland).
- Singarimbun, M dan Efendi. (1995). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Watson Wyatt Worldwide. (2010) *Playing to Win in a Global Economy 2007/2008 Global Strategic Rewards Report and United States Findings*. Worldatwork the Total Rewards Association 2007, 1-24. retrieved september 29 , 2014, from <http://www.worldatwork.org/>
- Wicaksono, Y. P., Surya, I. dan Iskandar, E. (2017). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Amanah dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Padang Jaya Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 5 (4), hal. 1637–1650.
- Winarsi, S. et al. (2018). The Law Principles for Village-Owned Enterprises (BUMDes) Management in Indonesia to Improve the Village's Economy, *International Journal of Sociological Jurisprudence*, 1 (2), hal. 130–136.
- Yustia Putri, W. (2017). Pengaruh Regulator, Kepemilikan Institutional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Carbon Emission Disclosure, *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Unpas Bandung*, hal. 48–83. Tersedia pada: [http://repository.unpas.ac.id/30262/7/BAB 3 sa.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30262/7/BAB%203%20sa.pdf).